

## Implementasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KSP Makmur Mandiri

*Tessya Sevia Agustin<sup>1\*</sup>, Siti Hasna Fadhilah<sup>2</sup>*

<sup>1</sup>*Universitas Nusa Putra*

<sup>2</sup>*Universitas Nusa Putra*

*\* tessya.sevia\_ak20@nusaputra.ac.id*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh KSP Makmur Mandiri pada salah satu cabangnya yang ada di Kampung Pamuruyan RT 04/09 Desa Pamuruyan, Kecamatan Cibadak-Sukabumi, sesuai dengan teori COSO. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diambil peneliti yaitu data primer dan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi. Teknik analisis dengan melihat efektivitas penerapan pengendalian internal di KSP Makmur Mandiri berdasarkan standar pengendalian internal menurut COSO. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada KSP Makmur Mandiri telah berjalan efektif dan efisien sesuai dengan standar COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*). Begitu pun dengan sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan dengan efektif dan efisien, karena setiap transaksi selalu dilengkapi dengan dokumen pendukung, seperti kuitansi serta adanya otorisasi dari atasan.

**Kata kunci:** *sistem pengendalian internal, penerimaan kas, pengeluaran kas*

**Abstract:** This study aims to determine the effectiveness of the internal control system run by KSP Makmur Mandiri in one of its branches in Pamuruyan Village RT 04/09 Pamuruyan Village, Cibadak-Sukabumi District, in accordance with COSO theory. The method used is descriptive qualitative method. Sources of data taken by researchers are primary data and data collection techniques by means of interviews and observations. The analysis technique is to see the effectiveness of the implementation of internal control at KSP Makmur Mandiri based on internal control standards according to COSO. The results of this study indicate that the internal control system at KSP Makmur Mandiri has been running effectively and efficiently in accordance with COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) standards. Likewise, the internal control system for cash receipts and disbursements has been running effectively and efficiently, because every transaction is always accompanied by supporting documents, such as receipts and authorization from superiors.

**Keyword:** *internal control system, cash receipts, cash disbursements*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, setiap perusahaan diwajibkan untuk mampu mengendalikan hal apapun, baik dalam mengelola kegiatan usaha maupun solusi dalam mengatasi masalah-masalah yang ada pada kegiatan usaha tersebut (Permana et al., 2021). Perusahaan diharuskan untuk dapat melakukan pengendalian pada setiap kegiatan yang berkaitan dengan kontinuitas usaha, salah satunya pengendalian terhadap aset agar tujuan perusahaan dapat tercapai (Wirawan et al., 2021). Aset yang paling memerlukan pengendalian adalah kas.

Kas merupakan aset paling lancar dari seluruh aset yang ada. Kas merupakan jenis aset yang paling likuid, karena kas merupakan hal yang paling penting untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari (Azani, 2019). Karakteristik kas yang tidak dimiliki oleh aset lain adalah kas tidak mudah diidentifikasi, bentuknya relatif kecil, mudah dipindah tangankan dalam jangka waktu singkat, dan keinginan untuk memiliki kas sangat tinggi sehingga menjadi sasaran kejahatan, seperti kecurangan, penyelewengan, dan lain sebagainya (Farida, 2020). Oleh sebab itu, untuk menghindari tindakan kejahatan tersebut sudah seharusnya perusahaan mengimplementasikan sistem pengendalian internal terhadap kas.

Pada dasarnya, penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di suatu perusahaan memiliki instabilitas secara berkala. Kas yang diterima perusahaan dalam bentuk uang tunai dan surat berharga yang bersifat untuk segera digunakan, bersumber dari kegiatan penjualan maupun transaksi lainnya itu

disebut sebagai penerimaan kas, sementara pengeluaran kas adalah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam biaya operasional, pembelian asset, pembelian bahan baku dan lain sebagainya (Permatasari et al., 2022). Dengan adanya aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas tersebut, maka perusahaan perlu memiliki prosedur yang sesuai mengenai pengendalian terhadap penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Prosedur ini harus dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai alur penerimaan dan pengeluaran kas yang telah terjadi. Di sini, pihak manajemen berperan penting untuk menjaga asset perusahaan dan mencegah terjadinya tindak kecurangan, penyelewengan, dan tindak kejahatan lain pada operasional perusahaan (Gumelar and Shauki 2020).

Dalam melakukan pemeriksaan dan pengendalian internal, setiap perusahaan memiliki sistem pengendalian tersendiri untuk mencapai tujuan yang telah perusahaan tetapkan. Memelihara kas dan menjamin bahwa keakuratan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas adalah wujud dari pengendalian internal yang bersifat suatu kewajiban dalam setiap perusahaan (Permatasari et al., 2022). Sistem pengendalian internal terhadap kas dibutuhkan oleh manajer keuangan untuk mengevaluasi pencapaian perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode. Oleh karena itu, kas membutuhkan perencanaan yang baik dalam memudahkan manajemen untuk mengetahui sumber pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan (Anwar, Jasuni, and Juniarso 2021).

Pengendalian internal merupakan bentuk pengawasan yang dilakukan secara internal agar pimpinan memastikan bahwa setiap aktivitas atau data yang diperoleh telah dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Pengendalian internal terhadap kas yang lemah akan membuat keamanan aset perusahaan tidak terjamin, informasi yang didapat tidak akurat dan memicu adanya kecurangan serta penyelewengan terhadap kas (Riany, Sukmadilaga, and ... 2021). Namun, pada kenyataannya masih ada perusahaan yang tidak terlalu mementingkan perihal Pengendalian internal terhadap kas, sehingga memungkinkan terjadinya kecurangan dan penyelewengan.

Melansir dari GATRA (Kamis, 1 April 2021) Kasir Koperasi Simpan Pinjam Tiga Pilar Makmur (KSP TPJ) di Colomadu, Jawa Tengah, Gelapkan Dana Rp9,3 miliar. Kejahatan ini baru diketahui setelah perusahaan melakukan audit pada pembukuan yang dibuat tersangka per Februari 2018-Agustus 2020. Tersangka menggelapkan uang koperasi dari hasil selisih biaya operasional dan membuat laporan keuangan yang nominalnya lebih besar, dan gaji karyawan yang ditulis lebih besar padahal gaji yang dibayarkan tidak sebesar itu (Muhamad, 2021). Fenomena di atas menjelaskan bahwa perusahaan tidak memiliki pengendalian internal kas yang efektif. Dilihat dari waktu berlangsungnya tersangka melakukan tindakan penggelapan uang sudah membuktikan bahwa pengendalian internal terhadap kas pada perusahaan tersebut lemah. Tidak dilakukannya pengauditan secara periodik terhadap kas perusahaan dan dilihat dari modus tersangka melakukan penggelapan kas perusahaan juga sudah menjelaskan

perusahaan tersebut tidak melakukan rekonsiliasi antara check yang dicairkan dengan yang telah disetorkan kembali kepada perusahaan (Sunandar 2019).

Berdasarkan referensi dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan pada penelitian ini perihal sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di suatu perusahaan adalah seperti pada penelitian (Farida, 2020) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada Cv. Advertising Abadi telah sesuai dengan komponen-komponen sistem pengendalian internal COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*). Menurut penelitian (Permatasari et al., 2022) didapatkan hasil bahwa penerapan sistem pengendalian internal pada PT. Pou Yuen Indonesia sudah cukup baik secara keseluruhan aspek, seperti organisasi, sistem otorisasi dan pencatatan serta praktik yang sehat. Akan tetapi, dalam praktiknya masih terdapat *case* tertentu yang perlu dilakukan perbaikan. Menurut penelitian (Manoppo, 2013) menyatakan bahwa sistem pengendalian sistem internal pada penerimaan kas di PT. Sinar Galesong Prima telah berjalan dengan efektif sementara untuk sistem pengendalian internal pada pengeluarannya belum efektif dikarenakan terdapat unsur-unsur pengendalian internal di dalam perusahaan yang belum sepenuhnya dilakukan.

Berdasarkan fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang baik sangat diperlukan untuk meninjau keberlangsungan kegiatan operasional dalam suatu organisasi yang efektif dan efisien. Tingkat keefektivitasan

dan keefisienan sistem pengendalian internal dibangun oleh suatu kerangka konseptual yang mendasari pengendalian internal yang saat ini telah menjadi standar di seluruh dunia (Ramadan, 2021). Standar tersebut yaitu COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*). Berbicara mengenai teori sistem pengendalian internal berdasarkan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*), terdapat unsur-unsur pengendalian internal yang terdiri dari lima komponen, yakni: (1) Lingkungan pengendalian (Control Environment) (2) Penilaian risiko (Risk Assessment), (3) Aktivitas pengendalian (Control Activities) (4) Komunikasi dan informasi (Communication and Information), (5) Aktivitas pemantauan (Monitoring Activities).

Oleh karena itu, peneliti mengambil KSP Makmur Mandiri sebagai objek penelitian. KSP Makmur Mandiri merupakan salah satu koperasi yang berprestasi tingkat nasional. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2009 dan saat ini memiliki kantor cabang sebanyak 154 (koperasimakmurmandiri.com, 2022). Dengan kantor cabang sebanyak itu, tentu koperasi ini memiliki penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak sedikit dan tentunya harus dokumentatif. Oleh karena itu, peneliti memilih salah satu cabang kantor yang terletak di Kampung Pamuruyan RT 04/09 Desa Pamuruyan, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi sebagai objek dari penelitian ini.

Dari uraian di atas maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu “Apakah sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh KSP Makmur Mandiri telah berjalan efektif dan efisien sesuai dengan

standar yang telah ditetapkan COSO?” Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh KSP Makmur Mandiri sesuai dengan standar yang telah ditetapkan COSO.”

## KAJIAN PUSTAKA

### Penerimaan Kas

Sistem akuntansi dalam konteks penerimaan kas yaitu prosedur untuk mencatat kegiatan penerimaan dana dari berbagai kegiatan operasional perusahaan, seperti kegiatan penjualan secara tunai, kegiatan penjualan aktiva tetap, peminjaman dana dari bank, dan setoran modal baru (Sujarweni. V. W Siratna, 2015).

Terdapat dua sumber utama penerimaan kas pada suatu perusahaan, yaitu dari penjualan tunai dan piutang (Mulyadi, 2013).

1. Penerimaan kas dari penjualan tunai  
Untuk mendapatkan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien, maka penerimaan kas harus memuat hal berikut:
  - Penerimaan kas dalam bentuk tunai akan melibatkan pihak selain kasir dalam melakukan pengendalian internal sehingga dana dengan jumlah penuh yang didapat perusahaan harus disetorkan ke bank dengan segera.
  - Penerimaan kas secara tunai hasil transaksi kredit melibatkan pihak bank, yaitu dalam mencatat transaksi kredit dan penerbitan kartu kredit.
2. Penerimaan kas dari piutang

Untuk mendapatkan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien pada penerimaan kas dari piutang, maka penerimaan kas harus memuat hal berikut:

- Ketika debitur melakukan pembayaran dengan cara memindah bukukan melalui rekening bank atau dengan cek.
- Kas diterima dari pembayaran piutang dalam bentuk cek tersebut secara penuh harus segera disetorkan pada pihak bank.

### **Pengeluaran Kas**

Sistem pengeluaran kas merupakan prosedur yang berkaitan dengan aktivitas pembayaran yang meliputi aktivitas pembelian, pendistribusian barang atau jasa ke entitas lain- lain dan pembayaran lain. Aktivitas pengeluaran kas meliputi transaksi pembayaran utang dagang, pembelian barang dagang dan barang lainnya dengan tunai, pembayaran gaji, dan pembayaran lain-lain (Mujilan, 2012).

### **Sistem Pengendalian Internal**

Pengendalian internal merupakan suatu aktivitas penting dalam mencapai suatu tujuan usaha. Pengendalian internal adalah seluruh rencana organisasional, prosedur, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha dalam melindungi aset kekayaannya, mengecek keandalan dan keakuratan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, serta membantu dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan (Diana & Setiawati, 2010).

Dalam penelitian (Tunji, 2013) menyebutkan pengendalian internal

menurut COSO 1992, yaitu suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, pihak manajemen dan pihak lainnya yang berada di bawah keduanya, untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tujuan pengendalian dapat dicapai dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Efektivitas dan efisiensi operasi
- b. Keandalan pelaporan keuangan, dan
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Gondodiyoto dalam (Manoppo, 2013) menyebutkan bahwa COSO merupakan acuan pengendalian internal yang sering digunakan oleh para auditor sebagai pedoman untuk menilai serta mengembangkan sistem pengendalian internal. Terdapat lima komponen pengendalian internal menurut COSO (Utomo, 2019).

- a. Lingkungan Pengendalian  
Lingkungan pengendalian meliputi struktur organisasi, komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, serta peraturan dan kode etik karyawan.
- b. Penilaian Risiko  
Penilaian risiko meliputi penilaian risiko dalam semua aspek suatu organisasi serta penilaian kekuatan suatu organisasi dengan evaluasi risiko.
- c. Kegiatan Pengendalian  
Dalam aktivitas pengendalian ini mencakup tanggung jawab dan kewenangan, persetujuan, pemisahan tugas, rekonsiliasi, pendokumentasian, karyawan yang jujur dan kompeten, serta pengecekan intern dan audit intern.
- d. Informasi dan Komunikasi  
Unsur ini penting dari proses manajemen. komunikasi informasi

mengenai operasi pengendalian intern memberikan sebuah substansi yang berguna bagi manajemen dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian serta untuk mengelola operasinya (Manoppo, 2013).

e. Kegiatan Pengawasan

Kegiatan pengawasan merupakan penilaian rasional yang aktif atas informasi yang diberikan kepada komunikasi informasi bagi tujuan manajemen pengendalian (Manoppo, 2013). Aktivitas utama dalam pemantauan ini mencakup akuntansi pertanggungjawaban, supervise yang efektif, serta pengauditan interm.

**Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

Menurut (Mulyadi, 2013), komponen-komponen dalam pengendalian internal atas kas adalah sebagai berikut:

a. Struktur Organisasi

- Fungsi penyimpanan dan fungsi akuntansi wajib terpisah.
- Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak dapat dilakukan sendiri oleh bagian keuangan dari awal sampai akhir, tanpa adanya campur tangan dari pihak lain.

b. Sistem otorisasi dan metode pencatatan

- Otorisasi dari pejabat berwenang wajib ada pada pengeluaran kas.
- Persetujuan dari pejabat berwenang wajib ada pada pembukuan dan penutupan suatu rekening bank.
- Dalam pencatatan jurnal pengeluaran kas wajib didasari bukti kas yang telah mendapat otorisasi dari pejabat berwenang

dan dengan melampirkan dokumen yang lengkap.

c. Praktik yang efektif

- Melindungi saldo kas dari penggunaan yang tidak seharusnya.
- Dokumen dasar dari pembantu transaksi dalam pengeluaran kas wajib diberi tanda "LUNAS" oleh bagian keuangan ketika transaksi pengeluaran kas telah dilakukan.
- Dalam penggunaan Koran bank, yang merupakan suatu informasi dari pihak ketiga dalam memeriksa ketepatan catatan kas oleh fungsi pemeriksaan internal yang merupakan fungsi tak terlibat di dalam pencatatan dan penerimaan kas.

d. Karyawan yang berkemampuan

- Penyeleksian calon karyawan berasas persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya.
- Ekspansi pendidikan karyawan selama karyawan tersebut menjadi bagian karyawan dari perusahaan harus sesuai dengan tuntutan dari pertumbuhan pekerjaannya.

**Pengembangan Hipotesis**

Pada umumnya, suatu organisasi harus memiliki sistem pengendalian internal yang baik agar kegiatan operasionalnya sehari-hari berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan suatu organisasi serta mempermudah pekerjaan auditor dalam melakukan audit (Sa'adah, 2013). Suatu standar yang telah dipakai di seluruh dunia dalam melihat tingkat

efektivitas dan efisien sistem pengendalian internal suatu perusahaan yaitu standar COSO (*Committee of Sponsoring Organizations* (Ramadan, 2021).

Berdasarkan penelitian terkait sistem pengendalian internal koperasi, peneliti mengambil beberapa acuan di antaranya, penelitian (Farida, 2020) didapatkan hasil bahwa sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada Cv. Advertising Abadi telah sesuai dengan komponen-komponen yang telah ditetapkan oleh COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*). Menurut penelitian (Permatasari et al., 2022) didapatkan hasil bahwa penerapan sistem pengendalian internal pada PT. Pou Yuen Indonesia sudah cukup baik pada seluruh aspek perusahaan, seperti organisasi, sistem otorisasi dan pencatatan serta praktik yang sehat. Akan tetapim masih diperlukan perbaikan untuk kasus-kasus tertentu. Menurut penelitian (Manoppo, 2013) menyatakan bahwa sistem pengendalian sistem internal pada penerimaan kas pada PT. Sinar Galesong Prima telah berjalan dengan efektif, namun sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. Sinar Galesong Prima belum efektif karena terdapat unsur pengendalian internal yang belum sepenuhnya dilaksanakan oleh perusahaan.

Berdasarkan penelitian terkait, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu: Bagaimana Implementasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KSP Makmur Mandiri apakah telah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan standar COSO?.

## **METODOLOGI**

### **Metode dan Jenis Penelitian**

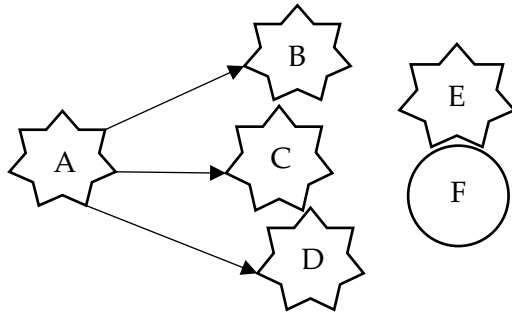
Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dengan hasil penelitian yang didapatkan lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018). Maryam dalam (Farida, 2020) menjelaskan penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta antarfenomena yang diselidiki.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Data kualitatif yang dikumpulkan peneliti yaitu berupa kalimat hasil wawancara dengan narasumber dan observasi oleh peneliti. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang didapatkan langsung dengan cara wawancara dan observasi langsung terhadap pihak yang bersangkutan atau narasumber.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini yaitu seorang yang terlibat pada KSP Makmur Mandiri sebagai narasumber atau informan yang memiliki karakteristik tertentu. Sampel pada penelitian ini yaitu sampel jenuh di mana semua anggota populasi dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Oleh karena itu, pada penelitian ini sampel yang diambil sebagai narasumber yaitu Staff bagian Kasir dan Staff bagian Administrasi.



**Gambar 1.** Model generalisasi penelitian kualitatif

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan adanya pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara dan observasi. Teknik wawancara dilakukan karena peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Wawancara merupakan kegiatan pertemuan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2018).

Teknik observasi dilakukan karena peneliti ingin belajar mengenai tempat atau objek yang diteliti, perilaku dari responden dan aktivitas dari responden yang diteliti untuk mendapatkan makna yang tepat. Observasi merupakan proses untuk memperoleh informasi langsung dari pihak pertama yang dilakukan dengan melakukan pengamatan (Pangesti, 2021).

### Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan pada saat melakukan pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Aktivitas analisis data pada penelitian kualitatif di antaranya, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Komponen Pengendalian Intern (COSO)

#### a. Lingkungan Pengendalian

##### 1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi memaparkan pemisahan otorisasi dan tanggung jawab pada perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. KSP Makmur Mandiri sudah mempunyai struktur organisasi secara jelas dan pemisahan tugas dari setiap karyawan perusahaan, masing-masing bagian memiliki standar operasional perusahaan.

##### 2. Komitmen Terhadap Integritas dan Nilai Etika

Sikap etis dan tidak etis dalam perusahaan akan membuat berbagai situasi yang mampu mempengaruhi otoritas proses pelaporan keuangan terutama dalam melindungi keamanan kas perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mendapatkan informasi dari Louktoura Syegetta M.S S.Ak selaku Kasir KSP Makmur Mandiri yang mengatakan bahwa setiap tahun perusahaan mengadakan RAT atau Rapat Anggota Tahunan dalam pembahasan suatu anggaran. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian internal perusahaan dalam memperkecil tindak kejahatan, seperti penyelewengan,



- kecurangan, dan lainnya terhadap anggaran perusahaan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.
3. **Komitmen Terhadap Kompetensi**  
 Dalam komitmen terhadap kompetensi, perusahaan wajib mengambil karyawan yang kompeten serta dapat dipercaya untuk merangsang kreativitas dan gagasan dalam menghadapi situasi yang dinamis saat ini. Untuk hal ini, bagian personalia yang akan memilah karyawan yang berkompeten dalam mengisi bagian kerja di KSP Makmur Mandiri. Peneliti memperoleh informasi bahwa tidak ada tempat-tempat tertentu dalam perusahaan yang masih kekurangan karyawan berkompeten dalam bagiannya.
  4. **Peraturan dan Kode Etik Karyawan**  
 Sebuah perusahaan sangat penting memiliki peraturan dan kode etik secara tertulis dengan tujuan setiap karyawan memahami kegiatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Terkait dengan informasi yang didapat dari narasumber bahwa di KSP Makmur Mandiri sudah mempunyai peraturan tertulis yang berisi mengenai peraturan dan kode etik karyawan serta kemudian dibagikan kepada setiap karyawan untuk menandatangani sebagai bentuk nyata integritas.
- b. **Penilaian Risiko**  
 Penilaian risiko mengimplikasikan proses yang dinamis serta berulang untuk menilai dan mengidentifikasi risiko atas pencapaian tujuan. Terutama untuk pengelolaan kas masuk yang sangat memerlukan perhatian khusus dalam menemukan dan mencegah risiko yang akan merugikan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mendapat informasi dari Louktoura Syegetta M.S S.Ak selaku Kasir KSP Makmur Mandiri bahwa perusahaan melakukan upaya dalam bentuk mengidentifikasi dan mencegah risiko atas kas masuk adalah dengan cara melakukan pengecekan secara independen yang dilakukan oleh bagian pembukuan kemudian melakukan konfirmasi atas masuk atau keluarnya jumlah dana pada perusahaan tersebut. Dilakukannya prosedur ini dengan melihat pada bagian kasir yang mencatat laporan kas masuk dan mencocokkannya dengan kas yang ada, sebelum akhirnya disetorkan ke bank. Setiap hari aktivitas pemeriksaan tersebut dilakukan oleh bagian pembukuan kemudian dilaporkan ke pusat melalui email ketua, sekretaris, bendahara, dan korwil per tiga bulan, per semester, dan tahunan.
- c. **Kegiatan Pengendalian**  
 Aktivitas pengendalian di KSP Makmur Mandiri secara keseluruhan perusahaan percayakan pada manager yang mendapat wewenang dalam menindak hal-hal seperti pelanggaran terutama yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat sensitif bagi keberlangsungan perusahaan dan sanksinya dapat berupa pengembalian, penurunan jabatan dan mutasi, atau bahkan pemecatan.
  - d. **Informasi dan Komunikasi**  
 Bersumber pada informasi dari narasumber bahwa KSP Makmur Mandiri tetap melakukan inovasi yang berhubungan dengan informasi dan

komunikasi dengan melibatkan sistem komputerisasi dalam tiap kerja karyawan. Menurut narasumber, penerapan sistem komputerisasi dalam perusahaan sangat mendukung keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan dari mulai keperluan data yang akurat sampai proses penginputan data ataupun transaksi keluar perusahaan.

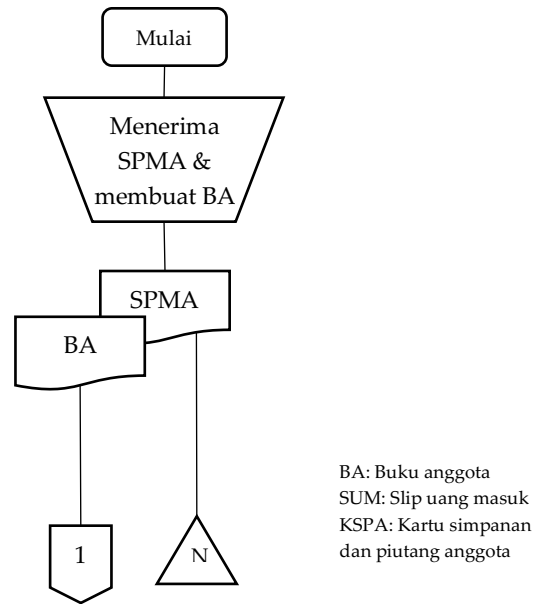
e. Kegiatan Pengawasan

Sebelumnya sudah diketahui bahwa KSP Makmur Mandiri memiliki manager yang diberi kekuasaan oleh perusahaan untuk memantau dan menindak para karyawan yang melakukan sikap di luar ketentuan kerja perusahaan. Adapun tugas dari manager itu sendiri adalah:

- Membantu dalam memberikan usulan pada pengelola dalam menyusun planning
- Membantu pengelola dalam menyusun rangkaian tugas bawahannya
- Merumuskan bentuk realisasi kebijaksanaan pengelola yang efektif dan efisien
- Memutuskan standar kualifikasi dalam pemilihan dan promosi pekerja
- Mengawasi pekerjaan para pekerja

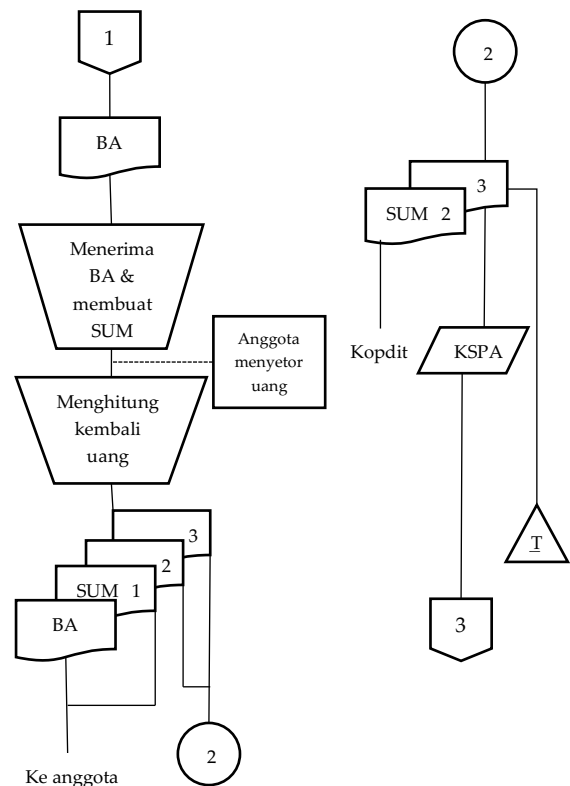
## Bagan Alir Dokumen Penerimaan dan Pengeluaran Kas

### 1. Bagan Alir Dokumen Penerimaan Kas Bagian Administrasi



**Gambar 2.** Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Bagian Administrasi pada KSP Makmur Mandiri.

### 2. Bagan Alir Dokumen Penerimaan Kas Bagian Kasir



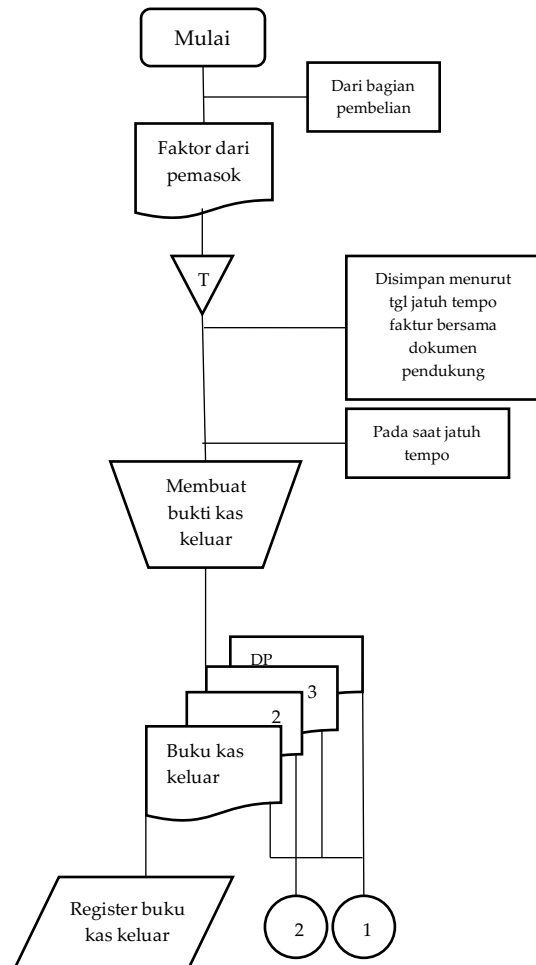
**Gambar 3.** Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Bagian Kasir pada KSP Makmur Mandiri.

### 3. Bagan Alir Dokumen Penerimaan Kas Bagian Komputer



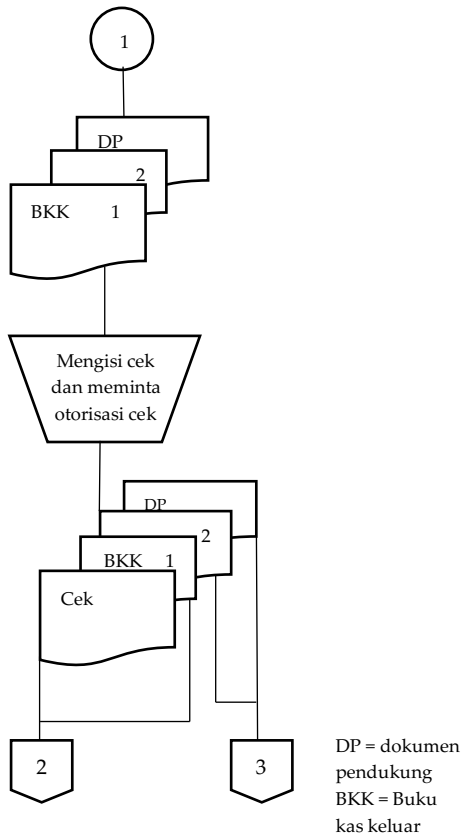
**Gambar 4.** Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Bagian Komputerisasi pada KSP Makmur Mandiri.

### 4. Bagan Alir Dokumen Pengeluaran Kas Bagian Hutang



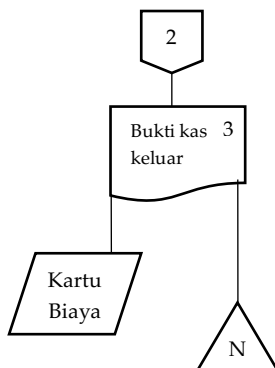
**Gambar 5.** Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Bagian Hutang pada KSP Makmur Mandiri.

### 5. Bagan Alir Dokumen Pengeluaran Kas Bagian Kasa



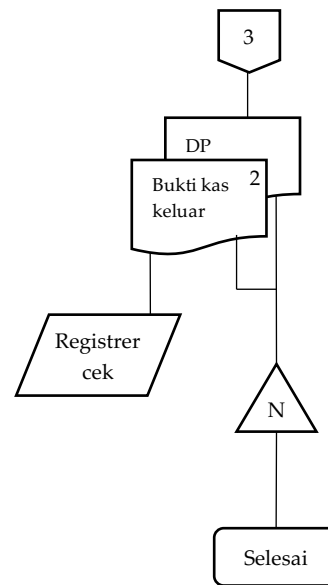
**Gambar 6.** Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Bagian Kasa pada KSP Makmur Mandiri.

#### 6. Bagan Alir Dokumen Pengeluaran Kas Bagian Hutang



**Gambar 7.** Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Bagian Kartu Biaya pada KSP Makmur Mandiri.

#### 7. Bagan Alir Dokumen Pengeluaran Kas Bagian Hutang



**Gambar 7.** Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Bagian Jurnal pada KSP Makmur Mandiri.

#### Unsur-unsur Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas

1. Struktur organisasi memisahkan tanggung jawab fungsional secara jelas  
Struktur organisasi KSP Makmur Mandiri dengan tegas membedakan tanggung jawab fungsional yang berhubungan langsung dengan penerimaan dan pengeluaran kas, yaitu terdiri dari:
  1. Manager  
Tugas dan tanggung jawab manajer KSP Makmur Mandiri adalah atas segala sesuatu yang terjadi pada kantor.
  2. Wakil Manager  
Tugas dari Wakil Manager KSP Makmur Mandiri adalah membantu manajer, terutama dalam penagihan di lapangan dan marketingnya.

3. Kasir  
Tugas dari Kasir KSP Makmur Mandiri adalah membuat bukti masuk dan keluarnya uang koperasi, bertanggung jawab pada dana kas kecil, bertanggung jawab atas masuk dan keluarnya uang, bertanggung jawab dalam pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas, bertanggung jawab pada pembuatan laporan keuangan, laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan lainnya, serta bertanggung jawab atas rekonsiliasi bank.
  4. Admin  
Tugas dari Admin KSP Makmur Mandiri adalah memproses pencairan, mengarsipkan dokumen-dokumen penting yang ada di koperasi, mengurus iuran koperasi anggota, menginput data iuran anggota, merekapitulasi data pinjaman, mengarsip kartu simpan pinjam anggota.
  5. Marketing  
Tugas dari Marketing KSP Makmur Mandiri adalah pelayanan anggota, promosi pinjaman dan simpanan, survey, serta penagihan.
2. Sistem otorisasi dan metode pencatatan  
Untuk hal ini, transaksi hanya boleh terjadi atas dasar otorisasi dari atasan yang mempunyai kekuasaan dalam menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Pada KSP Makmur Mandiri setiap dokumen yang dipakai untuk pengeluaran maupun penerimaan kas harus diotorisasi terlebih dahulu oleh atasan yang berwenang, seperti pencairan yang memerlukan kuitansi untuk diotorisasi oleh atasan.
  3. Praktik yang efektif  
Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah bahwa Kasir KSP Makmur Mandiri melakukan penyetoran kas ke bank ketika menerima setoran berbentuk tunai dan pada saat cashbox mengalami kelebihan. baik pengeluaran maupun penerimaan kas dokumen yang mendukung atas terjadinya transaksi tersebut adalah kuitansi. Jadi segala bentuk penerimaan maupun pengeluaran kas, seperti pencairan pinjaman, kasbon, angsuran masuk, pelunasan, penerimaan simpanan, penarikan simpanan, dokumen pendukungnya adalah kuitansi yang kemudian diotorisasi oleh atasan yang berwenang untuk melancarkan segala kas masuk dan keluar tersebut. Hal ini cukup efektif dalam melindungi kas perusahaan karena tanpa adanya bukti kuitansi dan otorisasi dari atasan yang berwenang, maka memberikan peluang bagi oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan tindak kejahatan, seperti penyelewengan terhadap kas, kecurangan terhadap kas, dan lain sebagainya.
  4. Karyawan yang berkemampuan  
Penerimaan karyawan yang terjadi di KSP Makmur Mandiri dipilih secara objektif dalam memperoleh karyawan yang berbobot, memiliki pengetahuan serta keahlian yang sesuai dengan bidang masing-masing. Para karyawan dilatih dan dikembangkan supaya menjadi pegawai yang ahli dalam melakukan tugas yang dipercayakan kepadanya.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada KSP Makmur Mandiri, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Sistem pengendalian internal pada KSP Makmur Mandiri telah sesuai dengan COSO dan berjalan secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari KSP Makmur Mandiri telah memenuhi unsur-unsur yang ada pada COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*).
2. Sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas juga

telah berjalan dengan efektif dimana di setiap transaksi yang terjadi pada KSP Makmur Mandiri, telah dilengkapi dengan dokumen pendukung, seperti kuitansi dan otorisasi dari atasan yang memiliki wewenang. Hal tersebut merupakan bentuk perlindungan agar kas perusahaan tidak terjadi penyelewengan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab.

## REFEREENSI

- Anwar, Agus Parhan Saepul, Ana Yuliana Jasuni, and Andy Juniarso. 2021. "Single Index Model Analysis for Optimum Portfolio in Pharmaceutical Companies Registered in Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)* 4(2):172–81. doi: 10.31002/rn.v4i2.3680.
- Gumelar, Taofik M., and Elvia R. Shauki. 2020. "Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana Organisasi: Perspektif Theory of Planned Behavior." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 12(1):176–200.
- Permana, Imam Setia, NHK Fadhilah, Rossherleen Halim, and Jordan Chan William. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Astra International Tbk Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Likuiditas." *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3(2):96–103.
- Riany, M., C. Sukmadilaga, and ... 2021. "Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Artificial Neural Network." *Journal of Accounting ...* 4(2):60–69.
- Sunandar, Nanan. 2019. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Profesionalisme Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit( Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Barat Dan Jakarta Selatan Tahun 2016 )." *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 1(2):15–20.
- Azani, M. Y. (2019). *ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR LIKUIDITAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM "BAHAGIA" KOTA KEDIRI* [Skripsi]. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta Andy.
- Farida, A. (2020). Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv. Advertising Abadi. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(1), 132. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.367>
- koperasimakmurmandiri.com. (2022). *Website KSP Makmur Mandiri: Tentang Kami*. <https://www.koperasimakmurmandiri.com/en/profil-koperasi/tentang-kami.html>
- Manoppo, R. M. (2013). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. SINAR GALESONG PRIMA CABANG MANADO. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1007–1015.
- Muhamad, A. A. (2021). *Dua Tahun Jadi Kasir Diduga Tilap Dana Koperasi Rp9,3 Miliar*. <https://www.gatra.com/news-508113-hukum-dua-tahun-jadi-kasir-diduga-tilap-dana-koperasi-rp93-miliar.html>
- Mujilan, A. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Wawasan di Dunia Elektronik* (1st ed.). WIMA Pers.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.

- Pangesti, R. (2021, May 29). *Apa yang Dimaksud Observasi? Ini Tujuan, Manfaat, dan Jenis-jenisnya*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5860988/apa-yang-dimaksud-observasi-ini-tujuan-manfaat-dan-jenis-jenisnya>
- Anwar, Agus Parhan Saepul, Ana Yuliana Jasuni, and Andy Juniarso. 2021. "Single Index Model Analysis for Optimum Portfolio in Pharmaceutical Companies Registered in Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)* 4(2):172–81. doi: 10.31002/rn.v4i2.3680.
- Gumelar, Taofik M., and Elvia R. Shauki. 2020. "Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana Organisasi: Perspektif Theory of Planned Behavior." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 12(1):176–200.
- Permana, Imam Setia, NHK Fadhilah, Rossherleen Halim, and Jordan Chan William. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Astra International Tbk Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Likuiditas." *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3(2):96–103.
- Riany, M., C. Sukmadilaga, and ... 2021. "Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Artificial Neural Network." *Journal of Accounting ...* 4(2):60–69.
- Sunandar, Nanan. 2019. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Profesionalisme Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit( Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Barat Dan Jakarta Selatan Tahun 2016 )." *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 1(2):15–20.
- Permatasari, D., Nurodin, I., & Martaseli, E. (2022). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. POU YUEN INDONESIA. *OPTIMA*, 5(2), 11–19.
- Ramadan, T. (2021). *Kerangka Konseptual Pengendalian Internal Berpedoman COSO*. <http://spi.upi.edu/2021/04/10/kerangka-konseptual-pengendalian-internal-berpedoman-coso/>
- Sa'adah, S. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1–17.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (24th ed.). Alfabeta.
- Sujarweni. V. W Siratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru.
- Tunji, S. T. (2013). EFFECTIVE INTERNAL CONTROLS SYSTEM AS ANTIDOTE FOR DISTRESS IN THE BANKING INDUSTRY IN NIGERIA. *JOURNAL OF ECONOMICS AND INTERNATIONAL BUSINESS RESEARCH*, 1(5), 1–15.
- Utomo, A. (2019). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan Kas Pada PDAM* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Makassar.



Wirawan, S., Djajadikerta, H., & Setiawan, A. (2021). Penerapan Pengendalian Intern pada 13 UMKM di Bandung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 33–44.  
<https://doi.org/10.14710/jab.v10i1.34009>